

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jika ditinjau dari segi pendekatannya, penelitian ini menggunakan strategi penelitian study kasus, menurut Ary dalam Idrus (2009) adalah suatu penyelidikan intensif tentang seorang individu, namun juga dapat juga dipergunakan untuk menyelidiki unit sosial yang kecil seperti keluarga. Strategi ini dilakukan peneliti karena sesuai dengan fokus yang ingin dicapai peneliti yakni dengan melakukan suatu penyelidikan intensif kepada seorang mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik, peneliti dapat memperoleh data mengenai gambaran prokrastinasi akademik yang dilakuka oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Selain itu, peneliti juga melakukan penyelidikan unit sosial yang kecil seperti teman maupun lingkungan sekitar untuk memperoleh data mengenai dukungan sosial yang diperoleh subyek dari lingkungannya.

Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mengetahui bagaimana gambaran prokrastinasi akademik yang terjadi di kampus Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologis, ketika peneliti melihat subyek penelitian yakni seorang mahasiswa yang melakukan aktifitas perkuliahan di kampus Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, peneliti dapat melihat gambaran prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel dalam kegiatan perkuliahannya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami yang memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting dan mutlak dalam penelitian kualitatif (Tim Penyusun Program Study Psikologi, 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai partisipan sekaligus sebagai pengamat. Peneliti berperan sebagai partisipan ketika peneliti terlibat secara langsung dalam proses penggalan data melalui wawancara dengan subyek dan informan. Sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat ketika peneliti hanya melihat aktifitas yang dilakukan subyek dengan lingkungan sekitar tanpa ikut terlibat secara langsung. Adapun status peneliti dalam penelitian ini keberadaannya diketahui oleh subyek dan informan yang terlibat.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil setting di kontrakan subyek yang terletak tidak jauh dari area kampus Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Rumah kontrakan yang tidak cukup besar untuk menampung penghuni yang berjumlah lebih dari 10 orang. Lingkungan padat penduduk yang terkesan ramai serta sinar matahari yang tidak mampu menembus ruangan disetiap sudut rumah membuat ruma tersebut tidak layak untuk dihuni oleh mahasiswa. Serta kurang sadarnya akan kebersihan penghuninya membuat rumah kontrakan tersebut terlihat kumuh.

Warung kopi serta rental play station merupakan sebagai tempat penelitian berikutnya. Warung kopi yang letaknya tidak jauh dari rumah kontrakan subyek serta warung kopi yang terletak disebelah jalan raya dan juga rel kereta api, serta rental play station yang letaknya tidak jauh dari rumah kontrakan subyek

Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari peneliti memilih tempat penelitian ini, antara lain:

*Pertama*, tempat ini merupakan tempat tinggal serta tempat yang sering dikunjungi oleh subyek. Mengingat kontrakan atau rumah sementara serta rental *play station* dan juga warung kopi adalah tempat dimana subyek lebih banyak untuk menghabiskan waktu, hal ini menjadi pertimbangan peneliti agar dapat lebih banyak dan lebih mudah dalam mendapatkan informasi baik secara wawancara maupun observasi yang berkenaan dengan gambaran prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut.

*Kedua*, tempat ini berada dalam suatu lingkungan yang berdekatan dengan teman kuliah, sehingga hubungan kekerabatan antara teman kuliah cenderung masih kental. Hal ini menjadi pertimbangan peneliti untuk dapat memperoleh data terkait bagaimana hubungan subyek dengan lingkungan sekitar terkait gambaran prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

#### **D. Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Moleong (2005) yakni data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan bagi orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Data tersebut meliputi data tentang latar belakang obyek penelitian dan data hasil wawancara dengan mahasiswa yang melakukan prokrastinasi dan informan yang lain.

Sumber data adalah dari mana data penelitian dapat diperoleh. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengambil data antara lain dari :

1. Library Research yaitu data yang berasal dari berbagai referensi, buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen, serta informasi-informasi lainnya (yang berhubungan dengan permasalahan penelitian) untuk dijadikan rujukan yang lebih mendasar atau rasional serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Zed, 2004).
2. Field Research yaitu mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang konkrit tentang segala

sesuatu yang diteliti baik dengan wawancara maupun obesrvasi terhadap subyek dan informan penelitian (Mardalis, 1995).

Adapun yang dijadikan peneliti sebagai sasaran sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seorang mahasiswa berusia 24 tahun yang masih aktif sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel dan sekarang telah menempuh perkuliahan selama 10 semester. Serta mahasiswa yang sekarang sudah berusia 26 tahun yang masih aktif sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang sekarang menempuh perkuliahan selama 14 semester.
2. Sedangkan untuk memperoleh informasi pendukung, peneliti menggunakan informan yang diambil dari teman subjek.

Untuk memperoleh sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* yakni teknik pengambilan subyek dengan pertimbangan tertentu, yakni orang yang dianggap paling tahu mengenai masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti ingin mencari subyek yang melakukan prokrastinasi akademik dalam kegiatan perkuliahannya. Sedangkan untuk memperoleh informasi pendukung, peneliti menggunakan informan yang diambil dari teman dan lingkungan sekitar subyek.

#### **E. Tahap-tahap Penelitian**

Ada beberapa tahapan yang dilalui peneliti dalam mencari jawaban dari rumusan masalah yang ditetapkan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

*Tahap pra lapangan*, tahap ini merupakan tahap awal yang peneliti lakukan sebelum memasuki lapangan. Tahap ini meliputi membuat proposal penelitian untuk menentukan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dilakukan. Menyusun rancangan penelitian untuk mendesain langkah-langkah yang harus dilakukan agar penelitian bisa terlaksana seperti kapan dan dimana penelitian akan dilaksanakan, bagaimana cara mencari subyek dan informan, bagaimana pendekatan yang harus dilakukan, membuat guidance wawancara dan apa yang akan diobservasi.

*Tahap pekerjaan lapangan*, tahap ini adalah dimana peneliti terjun ke lapangan melakukan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan subyek penelitian dan informan untuk memperoleh data guna menjawab fokus permasalahan yang telah diambil. Serta melakukan observasi terhadap semua aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung.

*Tahap analisis data*, tahap ini dilakukan peneliti setelah seluruh data yang diperlukan telah terkumpul. Peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Kemudian data ini akan ditelaah secara sistematis dan diambil sebuah kesimpulan sebagai jawaban dari fokus permasalahan dalam penelitian yang telah dilakukan.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Menurut Hadi (1990) agar dalam penelitian ini memperoleh data yang valid, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Metode Observasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk terjun secara langsung mengamati obyek yang diteliti yaitu tempat tinggal subjek dan lingkungan sekitarnya maupun subyek penelitian. Peneliti memperhatikan langsung bagaimana situasi dan keadaan tempat tinggal subyek dan lingkungan sekitarnya.

Adapun pengertian dari observasi atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada alat standart lain untuk keperluan tersebut (Nasir, 1995). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat secara langsung bagaimana kondisi dan sikap subyek dalam melakukan prokrastinasi, meliputi bagaimana cara individu dalam menceritakan rencana masa depannya, bagaimana sikap individu dengan temannya, dan bagaimana individu dalam melakukan kegiatan perkuliahan sehari-hari.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi mengenai hubungan subyek dengan lingkungannya yang dapat menggambarkan dukungan sosial yang diterima subyek, meliputi bagaimana seorang teman mendengar keluhan subyek, bagaimana seorang teman memberikan saran atau masukan buat subyek dan bagaimana lingkungan sekitar (tetangga) bergaul dengan subyek.

## 2. Metode Interview

Interview merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, 1998).

Penggunaan metode interview peneliti gunakan untuk memperoleh data dari subjek mengenai gambaran prokrastinasi akademik yang berpedoman pada guidance yang mengacu pada perilaku prokrastinasi akademik. Sedangkan untuk memperoleh data mengenai perilaku prokrastinasi yang dilakukan oleh subyek, selain akan melakukan interview kepada subjek, peneliti juga akan melakukan interview kepada informan sesuai dengan keterangan di atas dengan berpedoman pada guidance yang mengacu pada gambaran prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh subyek.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Soehartono, 1999). Dalam metode ini, peneliti gunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dengan meminta pada subyek transkrip nilai yang dapat menggambarkan bahwa subyek merupakan pelaku prikrastinasi akademik.

## **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data berdasarkan tema, memilah-milah



menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, menentukan dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan pada orang lain (Moleong, 2005).

Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan data-data yang relevan dengan fokus masalah yang telah peneliti tetapkan. Data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana gambaran perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa. Serta data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana bentuk-bentuk prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah melalui beberapa cara yakni:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam melakukan wawancara.  
Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan subyek maupun informan penelitian secara bertahap.
2. Ketekunan pengamatan peneliti terhadap sikap dan bentuk prokrastinasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti serta bentuk dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekitar, ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan terhadap persoalan yang sedang peneliti cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Jika perpanjangan

keikutsertaan penelitian menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman temuan-temuan persoalan.

3. Triangulasi data dengan melakukan perbandingan data wawancara maupun observasi subyek dengan data yang diperoleh dari luar sumber lainnya. Sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.